

KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG																
<input checked="" type="checkbox"/> Lampung Post							<input type="checkbox"/> Tribun Lampung							Halaman		
<input type="checkbox"/> Radar Lampung							<input type="checkbox"/>								6	
Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021			
				<input checked="" type="checkbox"/>												

■ TAJUK

Usut Skandal Korupsi di Jalan Sutami

ADAGIUM di mana ada proyek di situ ada praktik korupsi, seperti sudah lazim di benak publik. Baik proyek pembangunan maupun perbaikan, gelontoran dana yang berjumlah fantastis bak kipas yang mengobarkan syahwat untuk merampok uang rakyat.

Seperti yang terjadi di preservasi konstruksi Jalan Ir Sutami Sribawono, Lampung. Gabungan sikap serakah dan asa ingin kaya secara instan menjadi pendorong sejumlah orang yang terlibat untuk menggerogoti anggaran proyek. Praktik rasuah itu dikonfirmasi Polda Lampung dengan menetapkan lima tersangka kasus dugaan korupsi senilai Rp147 miliar tersebut.

Proyek yang berada di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Lampung Km 17-76 itu dikerjakan PT Usaha Remaja Mandiri (URM). Tersangka berasal dari PT URM, pengawas pekerjaan, serta oknum pegawai Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kementerian PUPR.

Pihak-pihak yang harusnya berada di garda depan membangun jalan mulus, malah menjelma sebagai perusak infrastruktur. Praktik patgulipat itu menjawab pertanyaan masyarakat yang selama ini muncul: mengapa Jalan Ir Sutami selalu saja hancur meskipun baru selesai diperbaiki.

Hasil pengerjaan proyek jauh dari kontrak kerja yang telah disepakati. Modus pengerukan uang terendus dari proyek yang meliputi pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, rehabilitasi, dan rekonstruksi jalan tersebut.

Jalan Ir Sutami Sribawono hanyalah secuil dari ruas jalan nasional di Lampung sepanjang lebih dari 1.200 kilometer. Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan pada Pasal 84 butir tiga menyatakan program penanganan jalan terdiri atas pemeliharaan, peningkatan, dan konstruksi jalan baru.

Kondisi Jalan Ir Sutami amat strategis. Kawasan industri di daerah itu amat bergantung pada infrastruktur yang mendukung bahkan mengakselerasi denyut ekonomi. Distribusi barang dan jasa jangan sampai melambat karena ruas jalan yang amat buruk.

KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG																
<input checked="" type="checkbox"/> Lampung Post							<input type="checkbox"/> Tribun Lampung							Halaman		
<input type="checkbox"/> Radar Lampung							<input type="checkbox"/>								Sambangan 6	
Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021			
					<input checked="" type="checkbox"/>											

Celakanya, preservasi jalan yang bertujuan mendukung pembangunan ekonomi justru jadi lahan bancakan. Oleh karena itu, tidak boleh ada jalan mundur. Usut terus hingga tuntas kasus tersebut agar keinginan memiliki ruas jalan yang mulus menjadi kenyataan.

Di tengah sulitnya ekonomi masyarakat akibat pandemi, perilaku korup menjadi pil pahit yang membuat kondisi makin suram. Kasus korupsi tersebut harus menjadi cambuk bagi penegak hukum agar tegas menindak para koruptor tanpa kompromi.

Tunjukkan pada khalayak, hukuman bagi orang korup tidaklah ringan seperti yang terus terjadi selama ini. Setop vonis enteng bagi tikus penggerogot anggaran negara, demi menciptakan infrastruktur dan pembangunan yang lebih baik. Rakyat berhak sejahtera dan pemangku kepentingan yang amanah adalah jalannya. ■